

ABSTRAKSI

Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang menghasilkan informasi mengenai keuangan. Laporan keuangan ini berguna untuk menyediakan informasi bagi pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan dibagi menjadi empat komponen yakni neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas. *Free cash flow* atau arus kas bebas merupakan arus kas di luar beban pemeliharaan aset tetap yang digunakan perusahaan untuk mendanai investasi baru sesuai dengan yang diharapkan atau pun melakukan pembayaran utang kepada kreditur dan *stakeholders*. *Over-investment* yakni merupakan pengeluaran investasi di luar ekspektasi yang telah disusun oleh perusahaan. *Over-investment* dapat digunakan jika memiliki nilai *free cash flow* yang negatif maupun positif.

Penelitian terdahulu dari *over-investment of free cash flow* yang dilakukan oleh Richardson (2006), yakni ditemukan bahwa pada *free cash flow* yang bernilai negatif akan mengakibatkan nilai *over-investment* yang semakin kecil sedangkan pada *free cash flow* yang bernilai positif akan mengakibatkan nilai *over-investment* yang semakin besar. Penelitian ini memperluas temuan-temuan yang ada, yakni dengan menunjukkan bahwa *over-investment of free cash flow* merupakan suatu fenomena yang sistematis, yang merupakan persilangan dari semua jenis pengeluaran investasi.

Penelitian ini merupakan *basic research* dengan tujuan studi berupa *explanatory research*. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dalam www.idx.co.id untuk periode 2006-2008 dengan data-data yang diperlukan merupakan komponen-komponen dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, serta tanggal IPO. Dipilihnya perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian, dikarenakan industri manufaktur merupakan sektor ekonomi yang paling banyak menyerap dana dari masyarakat, memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi, serta dianggap sebagai *leading sector* bagi sektor lainnya.

Penelitian ini juga merupakan *correlational study* yakni untuk mengetahui apakah *free cash flow* yang bernilai negatif maupun positif dapat mempengaruhi *over-investment*. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah *field study* yakni dengan tidak mengubah desain dan lingkungan asalnya. Dalam penelitian ini, juga digunakan *hypothesis testing* untuk mengetahui pengaruh *free cash flow* baik yang bernilai negatif maupun yang bernilai positif terhadap *over-investment*. *Independent variable* yang terdapat pada penelitian ini yakni *free cash flow*. Sedangkan *dependent variable* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *over-investment*.

Sampel ini digunakan selama tiga periode penelitian yakni sebesar 288 sampel. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan bantuan *Microsoft Excel 2007* untuk mengolah data-data dalam bentuk tabel dan *SPSS 16.00 for windows* dalam usaha melakukan analisis regresi linier sederhana. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio dari rata-rata *total assets*. Uji yang dilakukan meliputi uji *univariate outlier*, uji *outlier*, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, uji T, dan

uji F. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara *free cash flow* baik yang bernilai negatif maupun yang bernilai positif terhadap *over-investment* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada www.idx.co.id untuk periode 2006-2008.

Key words: free cash flow, over-investment

